

PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG

*¹Elda Yanti, ²Deky Anwar, ³Safitri Asrol

¹²³Prodi Perbankan Syariah

UIN Raden Fatah Palembang

*Eldayanti0206@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima : 12 Feb 2025

Direvisi : 3 Maret 2025

Diterbitkan 17 Maret 2025

Kata Kunci

Hard Skill

Kesiapan kerja

Pengalaman magang *Soft skill*

ABSTRAK

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang mewajibkan mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk melaksanakan magang di Bank Syariah, serta lembaga keuangan lainnya. Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studi, khususnya dalam meningkatkan kesiapan kerja. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada program studi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Di Perbankan Syariah. Metode penelitian yang digunakan yakni dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pengukuran data menggunakan *Skala likert*. Kuesioner diberikan kepada responden, analisis data dilakukan menggunakan alat bantu aplikasi IBM SPSS 25. Hasil dari skripsi ini yakni: 1) Variabel pengaruh Pengalaman Magang berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan syariah di Perbankan syariah. 2) Variabel *Soft Skill* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan syariah di Perbankan syariah. 3) Variabel *Hard Skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan syariah di Perbankan syariah. 4) Variabel Pengalaman Magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa di Bank Syariah.

1. Pendahuluan

Di era industri saat ini, pertumbuhan ekonomi berlangsung dengan sangat pesat, yang berdampak signifikan terhadap ketenagakerjaan, pencari kerja, dan kualifikasi tenaga kerja. Dengan percepatan pertumbuhan industri, Indonesia perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul agar dapat bersaing di tingkat global. Tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk mendukung pencapaian tujuan program kerja organisasi secara lebih efektif dan efisien. Keberhasilan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM), di mana pendidikan berfungsi sebagai aset utama yang menentukan masa depan negara.

Sumber daya manusia diharapkan untuk memiliki kecerdasan, kreativitas, inovasi, disiplin ilmu yang relevan, serta kepekaan terhadap lingkungan, dan kemampuan untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Kondisi

ini menciptakan dunia kerja yang semakin kompetitif, yang membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian dan keterampilan yang relevan. Keterampilan dan keahlian tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal di lembaga pendidikan maupun melalui program pelatihan keterampilan.(Pambajeng et al., 2024)

Dalam konteks ekonomi modern, salah satu masalah utama yang dihadapi adalah pengangguran, yang telah menjadi isu krusial di banyak negara, termasuk Indonesia. Tingginya angka pengangguran mengakibatkan pemborosan sumber daya manusia dan berdampak negatif terhadap penurunan pendapatan masyarakat. Kondisi ini berpotensi menurunkan kinerja ekonomi secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat memicu berbagai masalah sosial dalam masyarakat dan kehidupan keluarga.(Sari & Manunggal, 2023)

Salah satu fenomena yang paling mencolok saat ini adalah meningkatnya ketatnya persaingan untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh tidak hanya terbatasnya jumlah lapangan kerja yang tersedia dibandingkan dengan jumlah pencari kerja, tetapi juga oleh banyaknya perusahaan yang mencari individu dengan keterampilan yang sesuai dengan kriteria mereka dalam proses seleksi tenaga kerja. Akibatnya, tingkat pengangguran menjadi tinggi. Selain itu *hard skill* tidak menjadi faktor utama dalam kesiapan kerja di perbankan syariah. Sebaliknya, *soft skill*, etika syariah, dan kemampuan beradaptasi lebih berpengaruh dalam kesuksesan karier. Oleh karena itu, pengembangan tenaga kerja di industri ini sebaiknya lebih fokus pada pemahaman nilai-nilai syariah, pelayanan nasabah, serta kepatuhan terhadap prinsip Islam, perhatian terhadap kesiapan kerja menjadi sangat penting untuk ditingkatkan.(Barros Da Cunha et al., 2023)

Kesiapan kerja merupakan tingkat kematangan yang dicapai oleh mahasiswa, di mana mereka telah siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus tanpa memerlukan pelatihan tambahan yang signifikan. Kesiapan kerja mencakup kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang dimiliki mahasiswa sebagai fondasi untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan ini sangat penting karena dapat meningkatkan daya saing mahasiswa, memungkinkan mereka untuk bersaing secara efektif dengan individu lain yang memiliki keterampilan lebih tinggi. (Maulidiyah & Ubaidillah, 2024)

pengalaman adalah proses pembelajaran, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh individu. Magang berperan sebagai program pelatihan yang melibatkan mahasiswa secara langsung di lingkungan kerja, sehingga dapat melatih dan mengembangkan *soft skill* mereka. Program magang ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat bersaing di dunia kerja, meningkatkan kompetensi diri yang mencakup penguasaan *soft skill* dan *hard skill*, serta membentuk karakter yang tangguh.(Ariyani & Manajemen, 2023)

Soft skill menjadi aspek penting yang dipertimbangkan oleh banyak organisasi dalam mengembangkan karier lulusan, di samping keterampilan teknis yang juga perlu dikuasai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa 75% keberhasilan dalam pekerjaan ditentukan oleh *soft skill*, sementara hanya 25% dipengaruhi oleh *hard skill*. Penelitian lain mengungkapkan bahwa kontribusi *soft skill* mencapai 85%, sedangkan *hard skill* hanya 15% dalam kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Oleh karena itu, 77% pengusaha sepakat bahwa dalam proses perekrutan, *soft skill* dipandang sama pentingnya dengan *hard skill*. (Pokhrel, 2024)

Hard skill dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang terkait dengan bidang keilmuan tertentu. *Hard skill* mencerminkan perilaku dan keterampilan yang dapat diamati secara

langsung (*eksplisit*). *Hard skill* sangat penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas di bidang tertentu, karena pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target jika individu telah menguasai keterampilan yang diperlukan. Mahasiswa dapat mengembangkan *hard skill* tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui media berbasis online, mengingat kemajuan teknologi di era digital saat ini.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu: **Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.**

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

Grand theory dalam penelitian ini adalah teori kompetensi, teori ini dicetuskan oleh David McClelland dan dikembangkan pada awal 1970-an. Dalam teori ini ia mengemukakan bahwa kompetensi yaitu kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik adalah faktor kunci untuk kinerja dan keberhasilan individu dalam berbagai peran pekerjaan. Teori ini menekankan bahwa kompetensi dapat diukur dan dikembangkan, kompetensi sebagai bagian dari karakteristik pribadi yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian, kemaun dan sikap. Perkembangan kompetensi dalam setiap organisasi harus dapat dikembangkan seluas-luasnya guna mengembangkan manajemen sumber daya manusianya.(Maulidiyah & Ubaidillah, 2024)

Teori kompetensi menekankan bahwa kesiapan kerja bergantung pada keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk suatu tugas tertentu, termasuk soft skill. Soft skill seperti komunikasi, kerjasama tim dan pemecahan masalah adalah bagian penting dari kompetensi ini karena mereka mendukung kemampuan teknis dalam lingkungan kerja. Dengan memiliki soft skill yang kuat, seseorang dapat lebih efektif menerapkan kompetensi teknis dan beradaptasi dengan berbagai situasi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kesiapan kerja secara keseluruhan. Teori kompetensi menyatakan bahwa kesiapan kerja melibatkan penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan.

Hipotesis adalah suatu anggapan yang mungkin benar dan sering di gunakan yang menggambarkan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis juga jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. (Dr. Imam Machali, 2021) Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu serta teori yang telah dibahas, hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan. Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh pengalaman magang (X1) terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah (Y).

Dalam pengalaman magang, teori kompetensi dapat di terapkan pada kesiapan kerja, karena magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau pekerjaan pemula untuk mengembangkan kompetensi yang di perlukan dalam dunia kerja. Teori kompetensi sendiri menekankan kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam situasi nyata, yang sangat relevan dalam konteks magang. Penelitian yang dilakukan oleh Azmi Afriyulaniza (2019) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik magang di industri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa

perbankan syariah.(Afriyulaniza, 2019) Penelitian terkait di atas mendukung dengan penelitian ini, berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₁: Pengalaman Magang berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

b. Pengaruh *Soft Skill* (X₂) terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah (Y)

Soft skill dapat dianalisis melalui pendekatan teori kompetensi, yang berfungsi untuk membantu mengidentifikasi dan mengukur keterampilan serta perilaku yang esensial dalam mencapai keberhasilan pada suatu peran atau situasi tertentu. Teori kompetensi berfokus pada kombinasi keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang relevan untuk mencapai hasil yang diinginkan, baik dalam pekerjaan maupun interaksi sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Deswarta Maharani (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.(Deswarta, Desy Mardianty, 2023) Penelitian terkait di atas mendukung dengan penelitian ini, berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₂: *Soft Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

c. Pengaruh *Hard Skill* (X₃) terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah (Y)

Hard skill berlandaskan teori kompetensi karena teori ini menekankan pada kemampuan yang dapat di ukur secara objektif dan di aplikasikan secara praktis dalam konteks profesional. Teori kompetensi menyediakan kerangka kerja yang tepat untuk memastikan bahwa individu tidak hanya menguasai pengetahuan teknis, tetapi juga mampu mengimplementasikan nya secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Raihan, Mimi Kurnia Ningsih (2024) menunjukkan bahwa *hard skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.(Raihan & Ningsih, 2024) Penelitian terkait di atas mendukung dengan penelitian ini, berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₃: *Hard Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

d. Pengaruh pengalaman magang, *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah.

Dalam kesiapan kerja, teori kompetensi dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana pengalaman magang, *soft skill* dan *hard skill* dapat mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki setiap individu dalam memasuki dunia kerja, Kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan pekerjaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengalaman yang diperoleh, tingkat perkembangan fisik dan

mental, kemampuan *soft skill*, pengetahuan teknologi dan kemampuan khusus, kemampuan *hard skill* terhadap suatu pekerjaan atau aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja akan meningkat seiring dengan penguasaan pengalaman magang, *soft skill*, dan *hard skill* yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Widiawati (2020) dan Muhamad Raihan, Mimi Kurnia Ningsih (2024) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang *soft skill* dan *hard skill* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. (Widyawati, 2024) Penelitian terkait di atas mendukung dengan penelitian ini, berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₄: Pengalaman Magang, *soft skill* dan *hard skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

3. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada data empiris. Metode ini diterapkan pada populasi dan sampel, melibatkan teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, serta analisis data statistik untuk menguji hipotesis atau asumsi yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamat Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring) 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2021 dan 2022 yang telah melaksanakan magang di bank syariah.

4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengikuti pengalaman praktek magang dan Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, mencakup antara lain: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan, buku, jurnal, artikel ilmiah, data dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. (Sinaga, 2022)

5. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner yang berbentuk Angket atau *Google Form* sebagai media bagi narasumber mengisi pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari turunan indikator-indikator setiap variabel.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik ini diterapkan pada data yang dikumpulkan dari jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data berupa angka dan perhitungan menggunakan metode statistik.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Scatter plot*, yang mana jika data menyebar di sekitar arah garis diagonal, maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas. (Purwanza et al., 2022)

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. (Agung & Yuesti, 2019)

3) Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel –variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat nilai Tolerance $> 0,01$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas. (Purba et al., 2021)

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Kriteria yang berlaku jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas. (Firsti Zakia Indri & Gerry Hamdani Putra, 2022)

5) Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat dari output ANOVA pada hasil regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 0,05. Teknik pengambilan keputusan Uji f jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ Hasil uji F dapat dilihat dari output ANOVA pada hasil regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 0,05. Teknik pengambilan keputusan Uji f jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$. (Purba et al., 2021)

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi 0,05, jika t-hitung > t-tabel maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika nilai t-hitung < t-tabel maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel (X) terhadap naik atau turunnya nilai variabel (Y). koefisien determinasi (R^2) sebagai kuadrat dari koefisien korelasi di kali 100%. (Soedyafa et al., 2020)

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kesiapan Kerja)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen (Pengalaman magang)

X2 = Variabel Independen (*Soft Skill*)

X3 = Variabel independen (*Hard Skill*)

e = Kesalahan Prediksi (error)

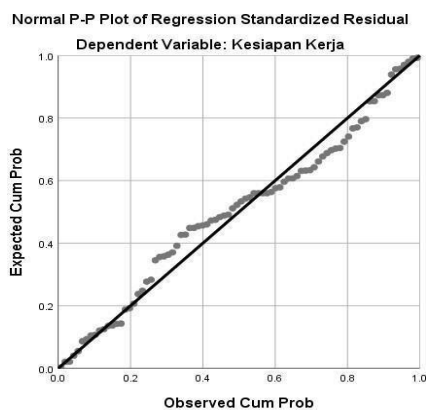
4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Scatter plot*, yang mana jika data menyebar di sekitar arah garis diagonal, maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Grafik Normalitas P-P PLOT



Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Tabel 1-3 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja *	Between	(Combined)	18.627	17	1.096	9.109	.000
	Within Groups		7.939	66	.120		
Pengalaman Magang	Groups	Linearity	15.396	1	15.396	127.990	.000
		Deviation from Linearity	3.231	16	.202	1.679	.073
		Total	26.566	83			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Soft Skill	Between	(Combined)	18.838	19	.991	8.211	.000
	Within Groups		7.728	64	.121		
Skill	Groups	Linearity	15.257	1	15.257	126.349	.000
		Deviation from Linearity	3.581	18	.199	1.648	.074
		Total	26.566	83			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Hard Skill	Between	(Combined)	16.335	18	.907	5.765	.000
	Within Groups		10.232	65	.157		
Skill	Groups	Linearity	10.013	1	10.013	63.613	.000
		Deviation from Linearity	6.321	17	.372	2.362	.007
		Total	26.566	83			

Dari hasil uji linearitas memperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan variabel Pengalaman magang, *Soft Skill* dan *Hard Skill* memiliki hubungan yang linear terhadap variabel Y.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel –variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinieritas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapat nilai Tolerance $> 0,01$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.531	.323		1.644	.104		
Pengalaman Magang	.400	.117	.408	3.433	.001	.320	3.121
Soft Skill	.405	.139	.369	2.919	.005	.283	3.532
Hard Skill	.078	.096	.079	.809	.421	.470	2.128

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Nilai yang didapat menunjukkan Tolerance seluruh variabel bebas lebih dari 0,10. Nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10. Maka kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Kriteria yang berlaku jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika nilai sig < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.074	.195			5.512	.000
	Pengalaman Magang	-.029	.070	-.075		-.418	.677
	Soft Skill	-.121	.084	-.275		-1.447	.152
	Hard Skill	-.046	.058	-.116		-.785	.435

a. Dependent Variable: ABS RES

Berdasarkan hasil yang di dapatkan dilihat dari *Coefficients*, maka nilai sig. variabel Pengalaman Magang (X1) adalah 0,677 selanjutnya variabel *Soft Skill* (X2) sebesar 0,152 dan variabel *Hard Skill* (X3) dengan nilai 0,435. Sehingga hasil yang didapatkan lebih besar dari nilai sig 0,05 maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini dilakukan setelah lulus dari uji asumsi klasik. Bentuk dari model uji regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.531	.323			1.644	.104
	Pengalaman Magang	.400	.117	.408		3.433	.001
	Soft Skill	.405	.139	.369		2.919	.005
	Hard Skill	.078	.096	.079		.809	.421

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

- Constant sebesar 0,531 artinya tanpa adanya variabel Pengalaman Magang (X1), *Soft skill* (X2), *Hard Skill* (X3) dalam keadaan constant atau 0, maka variabel kesiapan kerja (Y)mahasiswa di Bank Syariah bernilai sebesar 0,531.
- Coefisients regresi variabel Pengalaman Magang (X1) bertanda positif sebesar 0,400 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 skor variabel Pengalaman Magang (X1), maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,400 dengan anggapan variabel

lain tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Magang memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi skor Pengalaman Magang yang dimiliki, semakin baik pula kesiapan kerja seseorang.

- c) Coefisients regresi variabel *Soft Skill* (X2) bertanda positif sebesar 0,405 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 skor variabel *Soft Skill* (X2), maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,405 dengan anggapan variabel lain tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa *Soft Skill* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi skor *Soft Skill* yang dimiliki, semakin baik pula kesiapan kerja seseorang.
- d) Coefisients regresi variabel *Hard Skill* (X3) bertanda positif sebesar 0,078 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 skor variabel *Hard Skill* (X3), maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,078 dengan anggapan variabel lain tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa *Hard Skill* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi skor *Hard Skill* yang dimiliki, semakin baik pula kesiapan kerja seseorang.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat dari output ANOVA pada hasil regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 0,05. Teknik pengambilan keputusan Uji f jika f-hitung > f Hasil uji F dapat dilihat dari output ANOVA pada hasil regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 0,05. Teknik pengambilan keputusan Uji f jika f-hitung > f.

Tabel 7 Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.964	3	5.655	47.109	.000 ^b
	Residual	9.603	80	.120		
	Total	26.566	83			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Hard Skill, Pengalaman Magang, Soft Skill

Cara menentukan f-tabel tingkat signifikan 0,05 dan $df_1=(k-1)$ atau $(4-1=3)$ selanjutnya $df_2=(n-k-1)$ atau $(84-4-1=79)$, sehingga f-tabel senilai 2,72. Sehingga f-hitung $(47.109) > f$ -tabel $(2,72)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka secara simultan variabel Pengalaman Magang (X1), *Soft Skill* (X2), *Hard Skill* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di bank syariah.

Uji t (Uji parsial)

- e) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi 0,05, jika t-hitung > t-tabel maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika nilai t-hitung < t-tabel maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1						
	(Constant)	.531	.323		1.644	.104
	Pengalaman Magang	.400	.117	.408	3.433	.001
	Soft Skill	.405	.139	.369	2.919	.005
	Hard Skill	.078	.096	.079	.809	.421

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

- Pengaruh terhadap variabel Pengalaman Magang (X1) terhadap kesiapan kerja mahasiswa di perbankan syariah, Variabel Pengalaman Magang (X1) memperoleh $3,433 > t\text{-tabel } 1,99045$, beserta nilai $\text{sig } 0,01 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dapat disimpulkan variabel Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa di Bank syariah.
- Pengaruh terhadap variabel *Soft Skill* (X2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa di perbankan syariah, Variabel *Soft Skill* (X2) memperoleh nilai $t\text{-hitung } 2,919 > t\text{-tabel } 1,99045$, beserta nilai $\text{sig } 0,05 \leq 0,05$. sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dapat disimpulkan variabel *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa di Bank syariah.
- Pengaruh terhadap variabel *Hard Skill* (X3) terhadap kesiapan kerja mahasiswa di perbankan syariah, Variabel *Hard Skill* (X3) memperoleh nilai $t\text{-hitung } 0,809 < t\text{-tabel } 1,99045$, beserta nilai $\text{sig } 0,421 > 0,05$. Maka H_a ditolak. Sehingga variabel *Hard Skill* tidak berpengaruh.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel (X) terhadap naik atau turunnya nilai variabel (Y). koefisien determinasi (R^2) sebagai kuadrat dari koefisien korelasi di kali 100%.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	.799 ^a	.639	.625	.346

a. Predictors: (Constant), Hard Skill, Pengalaman Magang, Soft Skill

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil koefisien determinasi dilihat dari nilai R-Square adalah 0,639. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Pengalaman Magang (X1), *Soft Skill* (X2) dan *Hard Skill* (X3) mampu mempengaruhi kesiapan kerja (Y) mahasiswa di Bank syariah sebesar 63,9%. Sisanya sebesar 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang, mengenai “Pengaruh Pengalaman Magang, *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang” maka peneliti dapat memberikan kesimpulan berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Variabel Pengalaman Magang (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) secara parsial dengan nilai t hitung sebesar 3,433 dan nilai signifikan nya 0,001. Sehingga variabel pengalaman magang (X1) berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Variabel *Soft Skill* (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) secara parsial dengan nilai t hitung sebesar 2.919 dan nilai signifikan nya 0,05. Sehingga variabel *Soft Skill* (X1) berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
3. Variabel *Hard Skill* (X3) tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y) secara parsial nilai t hitung 0.809 dan nilai signifikan nya 0,421.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama Variabel Pengalaman Magang *Soft skill* dan *Hard skill* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

A.Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Program Magang: Disarankan agar perlu ada peningkatan kerja sama antara perguruan tinggi dan lembaga perbankan syariah guna menciptakan lebih banyak peluang magang yang dapat menunjang kesiapan kerja mahasiswa. Dan di sarankan agar pihak perbankan syariah memperluas dan meningkatkan kualitas program magang dengan memberikan pengalaman yang lebih komprehensif terkait berbagai aspek operasional dan manajerial di bank syariah. Langkah ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mahasiswa, sehingga mereka lebih siap dan terampil dalam menjalankan tugas di dunia kerja.
2. Peningkatan Fokus pada *Soft Skill* di Program Magang: Selama program magang, mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan *Soft Skill* mereka, terutama dalam aspek komunikasi, kerja sama tim. Bank syariah dapat memainkan peran aktif dalam memberikan pelatihan dan pengalaman yang dapat membantu mahasiswa mengasah keterampilan ini.
3. Peran Teknologi dalam Pengembangan *Hard Skill*: Lembaga pendidikan dan lembaga perbankan syariah dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyediakan pelatihan hard skill yang lebih fleksibel dan dapat diakses dengan lebih mudah, mengingat bahwa keterampilan teknis dapat diperoleh dengan lebih efisien melalui penggunaan alat teknologi yang tersedia.

Daftar Pustaka

- Afriyulaniza, A. (2019). *Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu*. 1–23.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In *CV. Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue 1).
- Ariyani, D., & Manajemen. (2023). *Pengaruh Pengalaman Magang, Suasana Belajar Di Kelas, Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Student Employment Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. 14(5), 1–23.
- Barros Da Cunha, A., Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 846–852.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Deswarta, Desy Mardianty, B. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372.
<http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Dr. Imam Machali, M. P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Firsti Zakia Indri, & Gerry Hamdani Putra. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236–252. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>
- Maulidiyah, R., & Ubaidillah, H. (2024). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4875–4889.
- Pambajeng, A. P., Sumartik, S., & Kumala, H. M. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2864–2875.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7338>
- Pokhrel, S. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas PGRI Semarang 2020. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Raihan, M., & Nengsih, M. kurnia. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Komparasi Gen Z Dan Gen M) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Fokus Manajemen*, 4(1), 19–28. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/fokusman/article/view/5794>
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 347–356. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491>
- Sinaga, D. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian. *UKI Press*, 1–90.
- Soedyafa, D. A., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXX*, 5(4), 289–296.
- Widyawati, P. (2024). *Pengaruh Soft Skill, Pengalaman Magang dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah (Studi Komparasi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Ponorogo dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020*.